

Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SDN 064976 Medan

Safran¹, Hasima Harahap², Khairun Nisa³, Rahma Fadillah⁴, Silvana Bayu⁵
¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : safran@uinsu.ac.id¹, hasimaharahap12@gmail.com², khairun110nisa@gmail.com³,
rahmafadillahsrg@gmail.com⁴, silvana.bayu05@gmail.com⁵

ABSTRACT. *In the learning process every learner is always directed to become an independent student, and to become independent an individual must learn, so that learning independence can be achieved. This article analyzes the role of teachers in increasing students' learning independence at SDN 064976 Medan. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. It was collected through observation, interview, and documentation. The results of this study concluded that the role of teachers in increasing students' learning independence at SDN 064976 Medan is by carrying out their professional duties of teachers who have multiple roles contained in teaching and learning activities. The role of the teacher as a mentor must be more important, because the presence of a teacher in school is to guide students to become good adult humans who are capable, skilled, virtuous and noble.*

Keywords: Role, Teacher, Independence

ABSTRAK. Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik selalu diarahkan agar menjadi siswa yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Artikel ini menganalisis peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 064976 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 064976 Medan yaitu dengan menjalankan tugas keprofesiannya guru yang memiliki multi peran yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peran guru sebagai pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran seorang guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa baik yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Kata kunci: Peran, Guru, Kemandirian

PENDAHULUAN

Seorang guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Karena dalam proses pengembangan diri dan bakat peserta didik membutuhkan peranan seorang guru. Peran guru sangat penting dalam membentuk atau membangun karakter kemandirian peserta didik karena guru merupakan tauladan bagi peserta didik. (Salsabilah, 2021) Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki karakter kemandirian yang baik untuk membantu dalam pembentukan kemandirian bagi peserta didik. Guru harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik karena guru itu digugu dan ditiru. Seorang guru harus berperilaku baik di lingkungan sekolah agar dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Guru berupaya membentuk atau menanamkan jiwa kemandirian kepada peserta didiknya sehingga akan mencetak peserta didik yang mandiri. (Agustin, N, 2021: 468-469)

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik selalu diarahkan agar menjadi siswa yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian merupakan bentuk sikap terhadap objek dimana individu memiliki independensi yang tidak terpengaruh terhadap orang lain. Maksudnya orang yang berperilaku mandiri mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh dirinya sendiri tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain. (Wiwik, S, 2016 : 5)

Menurut (Abdul Majid) Kemandirian anak merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Kemandirian berarti bahwa anak telah mampu bukan hanya mengenal mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada fase kemandirian ini anak telah mampu menerapkan terhadap hal-hal yang menjadi larangan atau yang dilarang, serta sekaligus memahami konsekuensi resiko jika melanggar aturan. Untuk mengembangkan kemandirian anak seorang guru perlu melakukan tindakan khusus seperti layanan BK. Pelayanan bimbingan dan konseling di SD yaitu sebagai berikut, 1) pengembangan kehidupan pribadi; 2) pengembangan karier; 3) penempatan dan penyaluran, yaitu membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok, belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler (Fenti Hikmawati, 2010: 19-20).

Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa menjadi salah satu tantangan untuk terus dikembangkan, karena menjadi bagian dalam pembentukan karakter kemandirian peserta didik. Kemandirian dalam belajar sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SDN 064976 Medan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau gambar. (Meoleong, 2017). Penelitian kualitatif juga merupakan pendataan yang terkumpul pada penelitian semacam perkataan seperti narasi bahkan dijelaskan serta tak berupa keangkaan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore), dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). (Albi & Johan, 2018). Untuk memperoleh hasil

yang akurat dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti di bidang ini harus melibatkan berbagai sumber, metode, dan teori.

Adapun subjek penelitiannya yaitu guru SDN 064976 Medan . Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SD 064976. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik, berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Informasi dari subjek dikumpulkan dan disimpan dalam sumber data penelitian. Metode wawancara dilakukan lebih mendalam dengan menanyakan kepada guru tentang peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 064976 Medan. Dari penelitian tersebut ditemukan informasi dari guru tentang peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 064976 Medan merupakan peran guru sebagai motivator dimana guru dapat mendorong anak didiknya agar lebih semangat dan aktif belajar selama berjalannya proses pembelajaran. Dalam wujud upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi peserta didik yang malas belajar sehingga mengakibatkan turunnya prestasinya di sekolah. Peranan guru sebagai motivator mampu memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih bergairah dalam belajarnya. Peranan guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam interaksi edukatif, karena dalam hal ini menyangkut pada esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, sehingga menyangkut performan dalam personalisasi dari pendidik (Darmadi, 2015).

Pendidik profesional yang memiliki tugas terutama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya dalam bidang pendidikan yang dimulai dari anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah (Madya 2017). Berdasarkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari seorang guru wali kelas V bahwasanya peran guru dalam meningkatkan kemandirian siswa di SDN 064976 MEDAN yaitu dengan menjalankan tugas keprofesiannya guru memiliki multi peran yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peran guru sebagai pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran seorang guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa baik yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Menurut Gary Flewelling dan William Higginson dalam Kirom (2017) ada beberapa peran guru dalam pembelajaran yaitu: (1) Memberikan stimulasi pada siswa dengan menyediakan tugas pembelajaran yang sangat kreatif dan kaya (*rich learning tasks*) dan merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. (2) Berinteraksi antara guru dengan siswa untuk mendorong keberanian, mengilhami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai dan merayakan perkembangan, pertumbuhan serta keberhasilan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. (3) Manfaat yang diperoleh ditunjukkan dari hasil yang diperoleh mempelajari suatu pokok materi bahasan. (4) Pendidik berperan sebagai seseorang yang membantu, mengarahkan dan memberi penegasan kepada peserta didiknya. seseorang yang memberi jiwa dan mengilhami siswa dengan membangkitkan rasa kaingin tahun, rasa antusias, gairah dari seorang peserta didik yang berani mengambil resiko dalam proses belajar (*risk taking learning*), maka guru berperan sebagai seorang pemberi informasi (*informer*), fasilitator, dan seorang motivator bagi peserta didiknya dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.

Peran guru dalam dalam pembelajaran sangat berkaitan antara stimulus yang diberikan guru kepada peserta didik dan respon peserta didik terhadap stimulus yang diberikan dengan melakukan perbuatan energi positif yang dapat membangkitkannya dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik memiliki peran yang dapat membantu, menegaskan dan mengarahkan peserta didik serta mendidik dengan baik dan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal terhadap berjalannya proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Guru merupakan teladan bagi siswa, sehingga peranannya sangat penting dalam membentuk dan membangun kepribadian mandiri siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki karakter kemandirian yang baik untuk membantu dalam pembentukan kemandirian bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa selalu dibimbing untuk menjadi mandiri, dan untuk menjadi mandiri setiap siswa harus belajar untuk mencapai kemandirian dalam belajar. Peran guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dalam pembelajaran, guru selain sebagai pendidik juga sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator dimana guru dapat mendorong anak didiknya agar lebih semangat dan aktif belajar selama berjalannya proses pembelajaran. Peran guru sebagai pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran

seorang guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa baik yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Pendidik memiliki peran yang dapat membantu, menegaskan dan mengarahkan peserta didik serta mendidik dengan baik dan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal terhadap berjalannya proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher).
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13(2):161–74.
- Fenti, Hikmawati. 2010. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press
- Kirom, Askhabul. 2017. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1): 69–80.
- Madya, Widyaiswara Ahli. 2017. "Guru Profesional." *Al-Falah* XVII(32):274–85.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset).
- Nella Agustin. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. (Yogyakarta: UAD Press).
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Wiwik Suciati. (2016). *Kiat sukses melalui kecerdasan emosional dan kemandirian belajar*. (Bandung: CV Rasi Terbit).